

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa, terutama melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam proses tersebut adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Capaian ini tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik, tetapi juga menunjukkan bagaimana siswa merespon tuntutan pembelajaran dan lingkungan di sekitarnya. Dalam praktiknya, prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang menyertai proses belajar itu sendiri, baik yang berasal dari internal dan eksternal seperti cara siswa mengelola aktivitas belajarnya, keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik, maupun suasana kelas tempat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu indikator yang mencerminkan mutu pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar menunjukkan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Amelia et al., 2024). Prestasi belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai capaian belajar siswa, yang berbeda dengan hasil belajar dalam arti luas.

Dalam konteks tersebut, pada pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, serta pemahaman terhadap fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sering kali menunjukkan ketimpangan yang cukup signifikan. Sebagian siswa mampu mencapai nilai tinggi, sedangkan sebagian lainnya masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa

perbedaan ini tidak hanya disebabkan oleh kesulitan memahami konsep, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dari fenomena tersebut, menunjukkan adanya kesenjangan prestasi belajar yang diperoleh antar siswa, meskipun materi dan proses pembelajaran yang digunakan sama. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain diluar pengajaran guru yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan siswa.

Fenomena atau kondisi serupa juga sejalan dengan hasil observasi selama kegiatan praktik lapangan disekolah yaitu FKIP EDU (Eksplorasi Edukasi) di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih beragam. Sebagian siswa mampu mencapai nilai di atas KKTP, namun tidak sedikit pula yang nilainya belum optimal dan belum sesuai dengan harapan. Variasi capaian ini menunjukkan adanya perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar di antara siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa.

Prestasi belajar ini dikatakan berhasil apabila siswa dapat melebihi batas nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan oleh pihak sekolah. Memperoleh dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu harapan dan tujuan yang diinginkan oleh siswa serta pihak sekolah. Namun, pada kenyataannya prestasi belajar siswa beragam dan tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Fenomena di lapangan masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tabel 1. 1

Nilai rata-rata Penilaian Sumatif Akhir Semester

Kelas	Jumlah siswa	Nilai < 85	Persentase (%) < 85	Nilai ≥ 85	Persentase (%) ≥ 85
X-1	45	45	100%	-	-
X-2	44	44	100%	-	-

X-3	45	45	100%	-	-
X-4	45	45	100%	-	-
X-5	43	43	100%	-	-
X-6	43	43	100%	-	-
X-7	45	45	100%	-	-
X-8	45	45	100%	-	-
X-9	45	45	100%	-	-
X-10	45	45	100%	-	-
X-11	44	44	100%	-	-
X-12	45	45	100%	-	-
XI F-SE 1	36	35	97,22%	1	2,78%
XI F-SE 2	36	35	97,22%	1	2,78%
XI F-ES 1	36	32	88,89%	4	11,11%
XI F-ES 2	36	36	100%	-	-
Total	678	672	99.12%	6	0,88%

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, diperoleh data bahwa hasil penilaian sumatif akhir semester siswa pada mata pelajaran ekonomi masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 85 yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi ini menggambarkan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa belum merata, meskipun materi dan strategi pembelajaran yang diberikan sama. Dari total 678 siswa, rata-rata nilai yang diperoleh masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat pencapaian belajar siswa masih rendah,

sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya.

Namun demikian, rendahnya prestasi belajar siswa tidak dapat dipahami hanya berdasarkan nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester semata. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan prestasi belajar siswa, peneliti mengumpulkan data pendahuluan berupa kuesioner yang disebarakan kepada siswa. Kuesioner pendahuluan ini diberikan kepada 45 siswa untuk memperoleh gambaran mengenai proses belajar siswa, baik dari kemampuan mengatur belajar secara mandiri, keyakinan diri dalam pembelajaran, maupun kondisi iklim belajar di kelas. Data pendahuluan ini menunjukkan bahwa permasalahan prestasi belajar siswa tidak hanya terlihat dari nilai PSAS.

Tabel 1. 2

Hasil Kuesioner Pra Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur untuk mata pelajaran Ekonomi.	-	20,1%	68,8%	11,1%
2.	Saya sering menunda belajar Ekonomi hingga mendekati waktu ulangan atau ujian.	13,2%	59,7%	24,3%	2,8%
3.	Saya yakin mampu memahami materi Ekonomi yang diajarkan di kelas.	-	2,8%	75,7%	21,5%
4.	Saya merasa kurang percaya diri saat mengerjakan soal atau tugas Ekonomi.	4,1%	35,4%	55,6%	4,9%

5.	Suasana kelas saat pelajaran Ekonomi mendukung saya untuk belajar dengan fokus.	1,4%	11,1%	64,6%	22,9%
6.	Dalam pelajaran Ekonomi, saya merasa memiliki kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.	1,4%	20,1%	63,2%	15,3%
7.	Saya sering mengalami kesulitan memahami materi Ekonomi.	2,8%	29,9%	58,3%	9%
8.	Kesulitan memahami materi Ekonomi berpengaruh pada prestasi belajar saya.	1,4%	25%	59,7%	13,9%

Sumber: Hasil Observasi Pra Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner pra-penelitian, ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan dalam prestasi belajar siswa. Pada aspek pengelolaan belajar, sebanyak 79,9% siswa menyatakan memiliki jadwal belajar Ekonomi yang teratur, namun masih terdapat 20,1% siswa yang tidak memiliki keteraturan belajar. Ketidakkonsistenan ini diperkuat oleh temuan bahwa 27,1% siswa mengaku menunda belajar hingga mendekati waktu ulangan atau ujian, yang menunjukkan bahwa keteraturan belajar belum sepenuhnya diterapkan secara nyata. Dari aspek pemahaman materi, meskipun 97,2% siswa merasa yakin mampu memahami materi Ekonomi, sebanyak 58,3% siswa menyatakan sering mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara persepsi kemampuan siswa dengan kemampuan aktual dalam memahami materi. Selanjutnya, 60,5% siswa menyatakan kurang percaya diri saat mengerjakan soal atau tugas Ekonomi, yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar. Dari sisi lingkungan belajar, sebagian besar siswa menilai suasana kelas dan kesempatan bertanya sudah cukup mendukung, namun tingginya persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan bahwa dukungan tersebut

belum sepenuhnya mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa 73,6% siswa menyatakan kesulitan memahami materi Ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, prestasi belajar siswa tidak hanya ditunjukkan melalui nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester, tetapi juga dipengaruhi oleh proses belajar, pemahaman materi, dan kondisi pembelajaran yang masih menunjukkan adanya permasalahan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar itu sendiri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa salah satunya kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri atau disebut dengan *self regulated learning*. Menurut Zimmerman & Schunk (1998) siswa dengan kemampuan ini mampu mengatur waktu dan tujuan belajar secara efektif. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang disiplin dan terencana cenderung memiliki prestasi lebih tinggi dibandingkan mereka yang menunda tugas. Hal ini sejalan dengan pendapat Subekti & Kurniawan (2022) yang menegaskan bahwa kegagalan dalam belajar sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan belajar secara efektif.

Selain itu, faktor internal lainnya yaitu *self efficacy* atau keyakinan diri siswa pada kemampuan akademik mereka selama proses pembelajaran berlangsung hal ini turut menentukan prestasi belajar yang didapatkan siswa. Bandura (1997) menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong siswa untuk berani, aktif, dan konsisten dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri membuat siswa cenderung pasif dan menghindari tantangan. Zysberg & Schwabsky (2021) mengemukakan bahwa *self efficacy* berperan sebagai mediator yang menghubungkan pengalaman individu dengan kinerja akademiknya. Hal ini memperkuat dugaan bahwa keyakinan diri yang kuat dapat meningkatkan prestasi belajar karena mendorong motivasi dan usaha yang lebih konsisten.

Faktor eksternal seperti iklim belajar kelas juga berperan penting. Iklim belajar mencakup suasana emosional, sosial, dan fisik di lingkungan kelas yang memengaruhi kenyamanan dan partisipasi siswa. Iklim belajar yang positif ditandai

oleh interaksi guru dan siswa ataupun siswa dan siswa yang baik, serta lingkungan belajar yang tertib dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan selama FKIP EDU, ditemukan bahwa tidak semua kelas memiliki iklim belajar yang kondusif. Ada kelas yang tenang, tertib, dan fokus saat proses belajar, tetapi ada pula kelas yang ramai, kurang disiplin, serta terganggu karena kondisi ruangan yang panas dan minim fasilitas seperti proyektor atau tirai. Suasana seperti ini secara tidak langsung memengaruhi konsentrasi dan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *self regulated*, *self efficacy*, dan iklim belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian oleh Handayani & Sholikhah, (2021) menemukan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan antara *self regulated* terhadap prestasi belajar. Salsabila & Hasmidyani, (2025) juga menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Amelia et al. (2024) juga menunjukkan bahwa Iklim Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada anak SMA. Namun, adanya temuan berbeda dari penelitian Subekti & Kurniawan, (2022) bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *self regulated* terhadap hasil belajar peserta didik. Adanya perbedaan pada hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi pada hasil temuan terkait pengaruh ketiga variabel terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan meneliti lebih lanjut dengan berbasis data empiris di lapangan. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan data nilai PSAS siswa sebagai gambaran nyata pada prestasi belajar yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy*, dan Iklim Belajar dengan lebih kontekstual di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih meneliti pengaruh ketiga variabel tersebut secara terpisah, belum secara simultan dalam konteks pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas. Celah inilah yang menjadi landasan penelitian ini untuk mengisi research gap yang masih ada. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji pengaruh *self regulated learning*,

self efficacy, dan iklim belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Variabel yang dikaji meliputi *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy*, dan Iklim belajar sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi sebagai variabel terikat. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan konteks sekolah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena ketiga variabel *self regulated learning*, *self efficacy*, dan iklim belajar memegang peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, namun belum banyak diteliti secara mendalam pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmu pendidikan ekonomi dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang ikut menentukan prestasi belajar. Dari sisi penerapan, serta kontribusi dari hasil penelitian ini yaitu dapat membantu guru memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga guru dapat menyesuaikan pendekatan atau strategi pembelajaran agar prestasi belajar lebih optimal, serta membantu sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal dan mampu mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang terjadi dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy*, dan Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya (Survei Pada Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Self Regulated Learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh Self Efficacy terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh Iklim Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy, dan Iklim Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self regulation learning*, *self efficacy*, dan iklim belajar.

a. *Self Regulation learning*

Self Regulated Learning adalah kemampuan yang dapat mengaktifkan sekaligus mendorong suatu pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), serta tindakan (aksi) di mana hal tersebut telah direncanakan secara sistematis juga berulang dan berorientasi agar mendapatkan tujuan terhadap belajarnya. *Self Regulated Learning* diukur melalui beberapa indikator, yaitu

- 1) Kognisi
- 2) Motivasi
- 3) Perilaku

b. *Self efficacy*

Self-efficacy adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. *Self Efficacy* diukur melalui beberapa indikator, yaitu

- 1) Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)
- 2) Kekuatan (*Strength*)
- 3) Keluasan /Generalitas (*Generality*)

c. Iklim Belajar

Iklim belajar merupakan kondisi eksternal yang muncul dari lingkungan belajar dan dapat mendukung atau menghambat aktivitas belajar siswa, baik melalui suasana kelas maupun interaksi yang terjadi di dalamnya. Iklim belajar diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- 1) Keterlibatan
- 2) Afiliasi
- 3) Dukungan guru
- 4) Orientasi pada tugas
- 5) Persaingan
- 6) Aturan dan organisasi
- 7) Kejelasan aturan
- 8) Pengawasan guru
- 9) Inovasi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti serta menyelesaikan berbagai kegiatan dan tugas pembelajaran di sekolah. Prestasi Belajar diukur melalui beberapa indikator, yaitu

- 1) Informasi verbal
- 2) Kemampuan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Keterampilan motorik

5) Sikap (*attitude*)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Self Regulated Learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
2. Menganalisis pengaruh Self Efficacy terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
3. Menganalisis pengaruh Iklim Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
4. Menganalisis pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy, dan Iklim Belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi dan psikologi pendidikan. Temuan penelitian ini dapat memperkuat dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan *Self Regulated Learning*, *Self Efficacy*, dan Iklim Belajar dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini berpotensi menjadi rujukan empiris yang mendukung atau memperbarui pemahaman tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *self regulated learning*, *self efficacy*, dan iklim belajar terhadap prestasi belajar yang dapat menjadikan sebuah saran dalam proses pengembangan daya fikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di sekolah menengah atas.

b. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai *self regulated learning*, *self efficacy*, dan iklim belajar terhadap prestasi belajar dalam menambah wawasan serta dapat memberikan pengalaman baru yang diharapkan mampu memotivasi para pembaca untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya